

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap film *Manbiki Kazoku* karya Hirokazu Koreeda, penulis dapat menarik simpulan bahwa kondisi sosial masyarakat Jepang yang melatarbelakangi film *Manbiki Kazoku* ketika diciptakan adalah pengutilan, penipuan pensiun dan kekerasan pada anak. Pengutilan di Jepang terjadi karena rendahnya upah minimum untuk mengimbangi biaya hidup yang tinggi. Kebanyakan pelakunya adalah lansia yang juga ditinggalkan oleh keluarganya. Hal tersebut juga bisa dibuktikan dengan banyaknya lansia yang tinggal sendiri karena saat ini di Jepang sudah jarang ditemukan keluarga dengan tiga generasi. Para lansia merasa kesepian sehingga mendorong mereka untuk mengutil agar bisa tinggal di penjara. Penipuan pensiun disebabkan karena melemahnya keterikatan antar individu dalam keluarga, hal tersebut juga disebabkan oleh keluarga yang sudah tidak lagi terdiri dari orang tua, anak dan cucu. Kekerasan terhadap anak meliputi kekerasan fisik, kekerasan psikologis hingga penelantaran. Kekerasan terhadap anak di Jepang mayoritas dilakukan oleh ibu kandung karena kehamilan yang tidak diharapkan.

Kondisi-kondisi sosial di atas juga direfleksikan dalam film *Manbiki Kazoku*. Dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa kondisi masyarakat dalam film *Manbiki Kazoku* banyak didominasi oleh pengutilan dan kekerasan terhadap anak. Pengutilan dalam film ini digunakan oleh para tokoh utama merupakan upaya untuk menyambung hidup sebagai bentuk respon terhadap kemiskinan yang dialami para tokoh. Penelantaran anak dalam film *Manbiki Kazoku* dialami oleh tokoh Shota dan Yuri, dan juga merupakan penyebab dari para tokoh utama melakukan kejahatan seperti penculikan.

Pandangan dunia pengarang terbentuk dari adanya kesamaan struktur sosial masyarakat dengan struktur karya sastra. Dengan melihat dan memahami struktur masyarakat, pengarang menghasilkan pandangan dunia yang mewakili kelompok sosialnya yang kemudian menghubungkannya dengan struktur karya sastra. Pandangan dunia pengarang yang merupakan dasar terciptanya karya sastra ini

ialah gagasan untuk melihat sebab dari suatu akibat. Koreeda ingin menunjukan kelompok sosialnya yang merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah memiliki masalah-masalah yang berasal dari masyarakat sehingga mendorong mereka untuk melakukan kejahatan. Koreeda ingin masyarakat lebih peduli kepada golongan menengah ke bawah, tidak hanya melihat kejahatan yang dilakukan tapi juga masalah yang mendorong mereka melakukan kejahatan.

